

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Tahap-tahap yang dilalui dalam melakukan penelitian ini ada 4 tahap utama yaitu tahap pendahuluan, tahap pengumpulan data, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan.

3.1. Tahap Pendahuluan

Tahap pendahuluan terdiri dari 4 langkah yaitu tinjauan ke industri, pengurusan ijin penelitian, perumusan masalah dan studi pustaka. Pada langkah pertama, penulis melakukan tinjauan ke industri yang akan dijadikan tempat penelitian kemudian mengurus ijin penelitian guna untuk mempermudah tahap pengumpulan data. Tempat penelitian yang dipilih adalah Borobudur Silver . Ijin penelitian di Borobudur Silver didapatkan dengan cara mendatangi Borobudur Silver dan meminta ijin secara langsung kepada manajer dan pemilik. Setelah mendapat ijin penelitian, maka dilakukan wawancara dengan manajer Borobudur Silver mengenai permasalahan yang dialami. Permasalahan yang akan dianalisis adalah faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan motivasi karyawan Borobudur Silver. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dapat dirumuskan faktor dominan apa yang mempengaruhi motivasi kerja karyawan Borobudur Silver serta perbaikan apa yang seharusnya dilakukan. Setelah didapatkan masalah maka dapat ditemukan tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang secara dominan mempengaruhi motivasi kerja karyawan Borobudur Silver dan memberikan usulan perbaikan berdasarkan hasil analisis dengan teori motivasi. Batasan masalah untuk penelitian ini adalah Ruang lingkup penelitian pada Borobudur Silver yang berada di Jl.Menteri Supeno 41 Yogyakarta mengingat bahwa Borobudur Silver memiliki dua lokasi di jogja, kemudian responden penelitian ini adalah seluruh karyawan Borobudur Silver dan usulan perbaikan yang didapatkan dengan mempertimbangkan pendapat serta pemikiran pemilik dan manajer Borobudur Silver, serta penelitian ini dilakukan dengan pendekatan Herzberg dan menggunakan metode regresi ordinal. Setelah mendapatkan masalah, tujuan, serta batasan masalah maka dilanjutkan langkah terakhir pada tahap pendahuluan yakni studi pustaka. Dimana pada tahap inidicari dan dipetakan penelitian-penelitian pendukung yang berkaitan dengan masalah motivasi karyawan. Hal ini berguna agar penulis

semakin memahami konsep motivasi karyawan yang ada di industri dan mendapat banyak pengetahuan mengenai motivasi karyawan.

3.2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengambilan data dilakukan untuk mendapatkan informasi serta data yang dibutuhkan di dalam melakukan penelitian. Data yang diambil pada penelitian ini yakni data primer. Menurut Sugiyono (2009), data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya, data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Metode pengambilan data primer dilakukan dengan tiga cara:

a. Pengamatan Lapangan

Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pengamatan atau peninjauan secara langsung pada objek penelitian. Kegiatan ini terdiri dari:

- i. Wawancara, dilakukan dengan mengajukan berbagai pertanyaan secara lisan terhadap pihak terkait, misalnya kepada manajer Borobudur Silver serta karyawan Borobudur Silver langsung untuk mendapatkan informasi dari yang diperlukan. Data-data yang didapatkan dari hasil wawancara antara lain adalah masalah yang terjadi di Borobudur Silver Sehingga dari tahap ini dapat dilakukan identifikasi permasalahan yang terjadi di Borobudur Silver
- ii. Foto, dilakukan dengan mengambil beberapa foto di Borobudur Silver. Foto yang diambil berkaitan dengan aktivitas karyawan serta produk yang dihasilkan, dan display, juga lingkungan kerja karyawan.

b. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang sesuai dengan penelitian. Populasi yang menjadi obyek penelitian ini adalah seluruh karyawan Borobudur Silver, di Jl. Menteri Supeno, berjumlah 31 orang.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pernyataan kepada responden untuk dijawab, terutama berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja karyawan pada Borobudur Silver. Kuesioner dilakukan dengan sebelumnya menentukan variabel penelitian yang diacu berdasarkan teori dua faktor Herzberg. Rancangan kuesioner pada penelitian ini akan mengacu pada

Teck-Hong & Waheed(2011) dengan menyesuaikan kondisi lapangan dan responden. Kuesioner dirancang dengan menggunakan *Skala Likert* dengan setiap jawaban dari responden akan diberikan skor yang berbeda yaitu sangat setuju (ss) diberi skor 5, setuju (s) diberi skor 4, kurang setuju (ks) diberi skor 3, tidak setuju (ts) diberi skor 2, dan sangat tidak setuju (sts) diberi skor 1. Setelah rancangan kuesioner selesai maka akan dilakukan penyebaran kuisisioner ada karyawan Borobudur Silver. Respondennya adalah seluruh karyawan produksi dan sales. Kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data ordinal yang merupakan penjabaran dari indikator variabel sebelum digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan, terlebih dahulu harus diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya menggunakan program SPSS dengan menggunakan tingkat ketelitian 5%. Uji validitas untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang akan diukur serta uji realibilitas untuk mengetahui sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Jika hasil uji yang didapat tidak valid dan tidak reliabel maka harus dilakukan penyebaran kuisisioner ulang.

3.3. Tahap Pengolahan data

Tahap pengolahan data dilakukan berdasarkan hasil pengumpulan data yang didapat. Pengolahan data pada tugas akhir ini akan dilakukan tiga uji analisis yakni analisis univariat, analisis bivariat, dan analisis multivariat. Analisis univariat dilakukan pada tahap awal pengolahan data dengan menampilkan tabel-tabel frekuensi. Tujuan dari analisis univariat adalah menggambarkan karakteristik sampel penelitian. Kemudian pada analisis ini juga untuk mendapatkan ciri khas tertentu dalam bentuk sebuah nilai bilangan tersebut dapat digunakan teknik tendensi sentral, yaitu median.

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat apakah terdapat faktor yang secara signifikan mempengaruhi motivasi kerja karyawan Borobudur Silver. Analisis Bivariat ini dilakukan untuk menguji apakah antar masing-masing faktor dengan motivasi memiliki hubungan, dan bagaimana kuat hubungannya antar faktor dengan motivasi itu sendiri. Adapun metode yang dipakai untuk analisis bivariat ini yakni *goodman and kruskal gamma*. Kemudian analisis multivariat (*multivariat analysis*) merupakan salah satu jenis analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dimana data yang digunakan berupa banyak

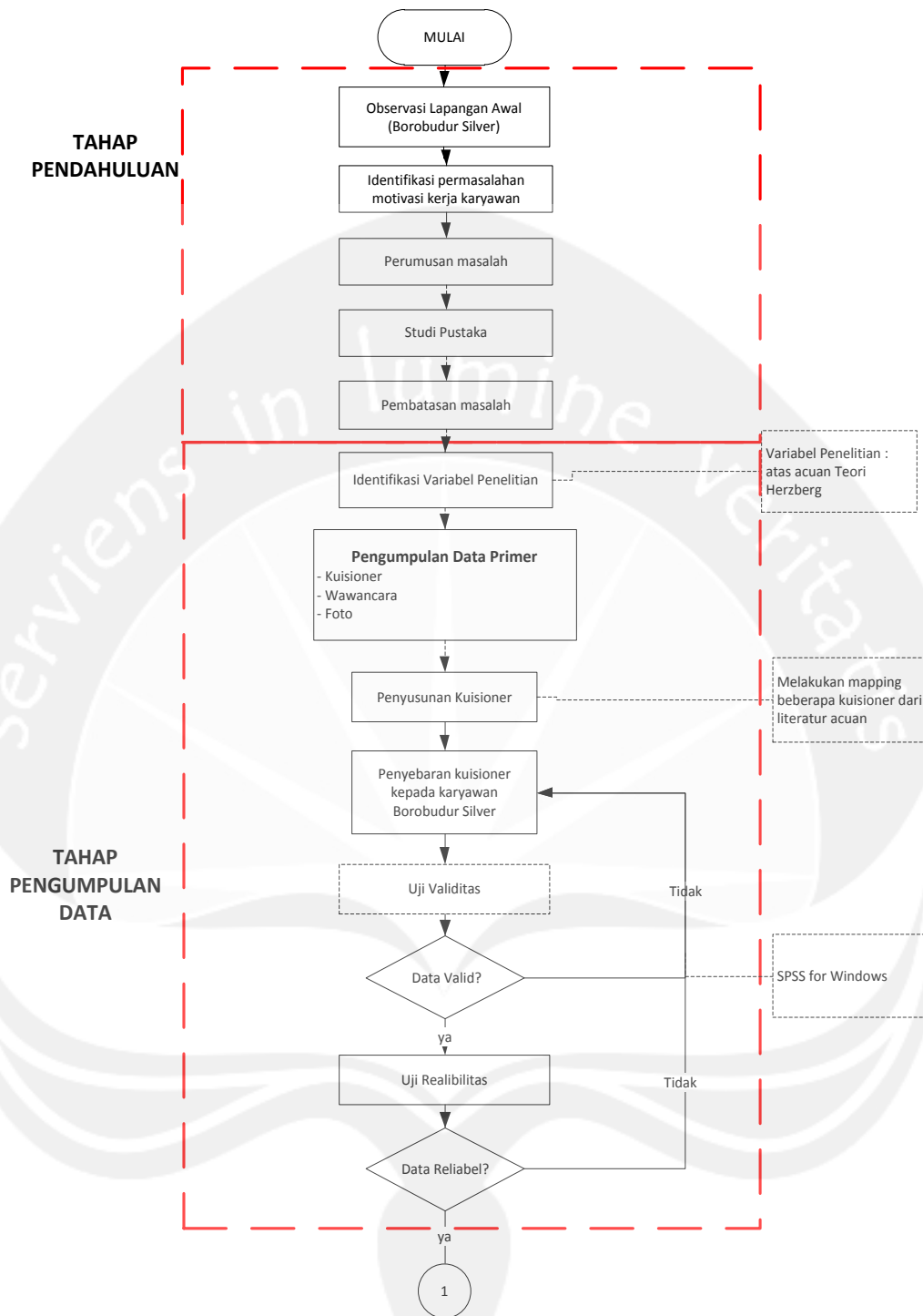
peubah bebas (independen variabel) dan juga banyak / tunggal peubah terikat (dependen variabel) (Yusuf, 2003). Analisis multivariat ini dilakukan dengan menggunakan metode ordinal regresi. Adapun bantuan uji statistik dalam analisis ini yakni; untuk mengetahui hubungan antar variabel akan digunakan model regresi ordinal. Dalam penelitian ini juga, untuk mempermudah proses perhitungan dan untuk mendapatkan hasil perhitungan yang akurat dalam analisis data, peneliti menggunakan bantuan alat hitung berupa program SPSS.

3.4. Tahap Analisis

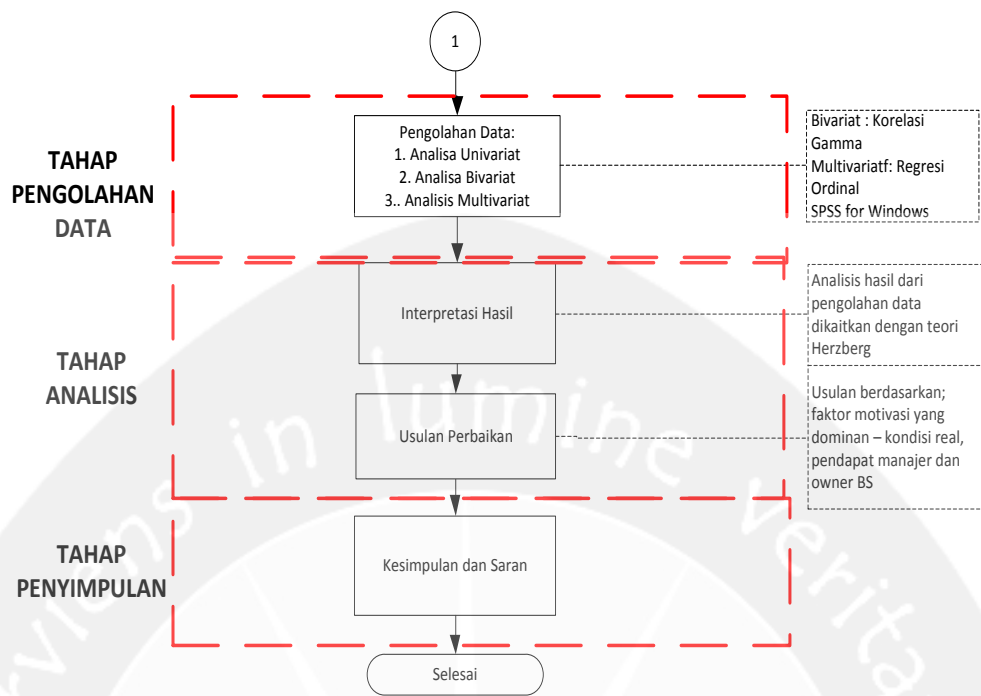
Pada tahap ini, dilakukan pembahasan hasil pengolahan data / uji data yang didapat setiap faktornya. Hasil ini dikaitkan dengan teori acuan Herzberg. Pembahasan ini akan dibahas pula faktor yang dominan mempengaruhi motivasi kerja karyawan Borobudur Silver. Hasil serta pembahasan yang ada, akan dibahas usulan perbaikan yang baik, dimana usulan tersebut disesuaikan dengan faktor dominan juga faktor yang lainnya. Usulan yang diberikan, dilakukan analisis usulan berdasarkan kecocokan serta pendapat manajer dan *owner* Borobudur Silver.

3.5. Flowchart Metodologi Penelitian

Adapun metodologi penelitian pada penelitian ini digambarkan pada flowchart. *Flowchart* metodologi penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. *Flowchart* Metodologi Penelitian



Gambar 3.1. Lanjutan